LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT PENGETAHUAN PEKEBUN TERHADAP PENGENDALIAN HAMA PBKo PADA TANAMAN KOPI ARABIKA (Coffea arabica L.) DI KECAMATAN ONAN RUNGGU KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh VERONIKA SANJES GULTOM Nirm. 01.4.3.17.0498



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI JURUSAN PERKEBUNAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2021

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT PENGETAHUAN PEKEBUN TERHADAP PENGENDALIAN HAMA PBKo PADA TANAMAN KOPI ARABIKA (Coffea arabica L.) DI KECAMATAN ONAN RUNGGU KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh VERONIKA SANJES GULTOM Nirm. 01.4.3.17.0498

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI JURUSAN PERKEBUNAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2021

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul

: Tingkat Pengetahuan Pekebun Terhadap Pengendalian

Hama PBKo Pada Tanaman Kopi Arabika (Coffea arabica L.) Di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten

Samosir Provinsi Sumatera Utara

Nama

: Veronika Sanjes Gultom

NIRM

: 01.4.3.17.0498

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan

: Perkebunan

Menyetujui,

Rembimbing I

Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.

NIP. 19840313 201101 2 009

Pembimbing II

Windy Manulland, S.P., M.Sc.

NIP. 19900106 201801 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkabunan

Dr. Iman Arman,/S.P., M.M.

NIP. 197 1205 200112 1 001

Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi

Dr. Iman/Arman/S.P., M.M.

NIP. 19711205 200112 1 001

Direkt Polbangtan Medan

ida Kansrini, M.Si. IP-19060708-199602 2 001

Tanggal Lulus

: 05 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Tingkat Pengetahuan Pekebun Terhadap

Pengendalian Hama PBKo Pada Tanaman Kopi Arabika (Coffea arabica L.) Di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara

Nama : Veronika Sanjes Gultom

NIRM : 01.4.3.17.0498

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Telah Dipertahankan didepan Penguji PadaTanggal 05 Juli 2021 Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji, Ketua

Dr. Iman Arman, S/P., M.M. NIP. 19711205 200/12 1 001

Anggota 1

Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.

NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota 2

Nurliana Harahap S.P., M.Si. NIP. 19751001 200\$12 2 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Veronika Sanjes Gultom

NIRM : 01.4.3.17.0498

Tanda Tangan

Tanggal : 05 Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Veronika Sanjes Gultom, lahir di Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu, 10 Juli 1998. Penulis berdomisili di Sitamiang Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayahanda Kesman Gultom dan Ibunda Reni Sinaga. Penulis

telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 177087 Sitamiang dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Bakti Mulia Onan Runggu dan lulus pada tahun 2013, kemudian bersekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Onan Runggu kemudian lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Perkebunan, program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2021 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Veronika Sanjes Gultom

NIRM : 01.4.3.17.0498

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyutujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Pekebun terhadap Pengendalian Hama PBKo Pada Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabic*a L.) di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 05 Juli 2021

Yang menyatakan,

Veronika Sanjes Gultom

HALAMAN PERUNTUKAN

SHALOM, SALAM KASIH ...

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginan mu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" (Filipi 4:6)

Puji syukur dan terima kasih, ku lantunkan kepada Allah Tri Tunggal, Bapa, Putera dan Roh Kudus atas kasih karunia yang sungguh luar biasa menyertai hidup ku, hingga akhir selesai pendidikan kuliah, semua tak semata aku mampu melainkan belas kasih Tuhan dan aku percaya kekuatan doa itu nyata

Tugas Akhir ini saya peruntukan kepada:

Keluarga Gultom/Sinaga

Terima kasih kepada orangtua ku, bapak K.Gultom dan Ibu R.Sinaga menjadi "Debata na hu ida", atas segala doa, dukungan, nasihat yang menguatkan, dan terima kasih telah tetap tegar walau dalam duka dan suka, semoga kelak kami anak-anak mu dapat membahagiakan omak dan bapak. Terimakasih juga untuk kakak-kakak ku, siska dan there atas doa, dukungan, teman bertukarpikiran dan berbagi canda gurau, semoga aku dapat meniru kedewasaan kalian. Terimakasih untuk mendiang abang ku, Ambrosius Tua Gultom, terlalu singkat kehadiran mu menemani hari-hari kami, terima kasih atas 27 tahun yang berharga bersama mu, *God love you more*. Terimakasih untuk adik-adik ku, Ester, Ego dan Chendy atas dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak berkesudahan. Kalian adalah rumah yang paling ku rindukan.

Dosen dan Pegawai

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen dan pegawai Polbangtan Medan selama kurang lebih 4 tahun memberi saya kesempatan mengenyam pendidikan di kampus tercinta ini, terlebih kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Arie Hapsani Hasan Basri S.P., M.P. selaku dosen pembimbing I dan ibu Windy Manullang S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas kebaikan dan

kemurahan hatinya semoga Tuhan memberi kesehatan dan berkat melimpah.

ADB/Pejuang Samosir

Terima kasih kepada ADB atau pejuang Samosir, senior/alumni dan junior yang telah bersama berjuang semoga kita dapat menggapai citacita kita terlebih kepada teman seangkatan, Ayu, Yerada, Dewi, Fitra, Yan, James dan Jhon terimakasih atas bantuan, dukungan, kerjasama dan doa, semoga kita dapat sukses dan bahagia dengan impian kita masing-masing.

Geng Kampak/Teratai Dorm

Terima kasih teman-teman terkasih ku Tama, Fitra, Sri, Della, Lisa, Dinda Yulanda, Dinda Bela, Mia, Anisa, Fijoh dan Anggi, untuk kehangatan kita, kompak selalu dan semoga sukses.

Keluarga Samosir

Terima kasih keluarga, Wiranto, Maimuna, Ayu dan Topan. Seperti namanya, kalian adalah kehangatan dalam keberagaman.

Terimakasih untuk dukungan, ilmu, canda gurau serta perhatian yang luar biasa, semoga tidak kapok. Persaudaraan kita semoga terjalin senantiasa dengan waktu.

Teman baik ku dan Victoria

Terima kasih untuk kalian Sania, Rada, Tami, Ayu, Novita, Dewi dan Tiur, terimakasih untuk kebaikan kalian, semoga kita dapat bertemu kembali dan tetap kompak. Terima kasih juga untuk keluarga asuh Victoria, semoga kita tetap kompak dan sukses kedepannya.

Jurluhbun 17 A/ Satya Adhigana

Terima kasih untuk teman-teman sekelas ku dan seangkatan atas suka dan duka, dukungan, kerja sama, dan semangat yang luar biasa selama kurang lebih 4 tahun kita bersama. Tetaplah bahagia.

Teman Lainnya

Terima kasih untuk teman lainnya yang tidak dapat ku sebutkan namanya satu persatu, semoga Tuhan memberkati kita dimana pun kita berada.

SHALOM...

ABSTRAK

Veronika Sanjes Gultom, Nirm 01.4.3.17.0498. Tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo pada tanaman kopi arabika. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pekebun dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *Likert* dan regresi linier berganda. Hasil pengkajian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo ialah 58% dengan kategori sedang, sementara hasil regresi linier berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pekebun diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = -11,111 + 0,728X_1 + 0,302X_2 - 0,021X_3 + 0,685X_4$ + 0,276X₅ +0,304X₆. Secara parsial variabel yang berpengaruh sangat nyata terhadap pengetahuan pekebun yaitu variabel pendidikan formal dan media informasi dan variabel yang berpengaruh nyata terhadap pengetahuan pekebun yaitu pendidikan nonformal, keaktifan kelompok tani dan peran penyuluh, sedangkan secara simultan variabel pendidikan formal, pendidikan nonformal, pengalaman berusahatani, media informasi, keaktifan kelompok tani dan peran penyuluh berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengetahuan pekebun.

Kata Kunci: Pengetahuan Pekebun, Regresi Linier Berganda, Pengendalian Hama PBKo, Kopi Arabika.

ABSTRACT

Veronika Sanjes Gultom, Nirm 01.4.3.17.0498. Farmers' level of knowledge on PBKo pest control on arabica coffee plants. This study aims to determine the level of knowledge of smallholders and the factors that influence the knowledge of smallholders on PBKo pest control. This study was carried out in Onan Runggu District, Samosir Regency from March to May 2021. The data collection method was a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that the level of knowledge of farmers on PBKo pest control was 58% in the medium category, while the results of multiple linear regression on the factors that influenced the knowledge of planters obtained the following equation Y = -11.111 + 0.728X1 + 0.302X2 - 0.021X3 + 0.685X4 +0.276X5 +0.304X6. Partially, the variables that have a very significant effect on the knowledge of farmers are the variables of formal education and information media and the variables that have a significant effect on the knowledge of the farmers are non-formal education, farmer group activity and the role of extension workers, while simultaneously the variables are formal education, non-formal education, farming experience, media information, farmer group activity and the role of extension agents have a joint effect on the knowledge of smallholders.

Keywords: Farmer Knowledge, Multiple Linear Regression, PBKo Pest Control, Coffee Arabica.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul "Tingkat Pengetahuan Pekebun terhadap Pengendalian Hama PBKo pada Tanaman Kopi Arabika (Coffea arabica L.) di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara".

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan laporan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

- 1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
- Dr. Iman Arman, S.P., M.M., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanjan Medan
- 3. Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing I
- 4. Windy Manullang, S.P., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II
- 5. Panitia Pelaksanaan TA Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
- 6. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan TA ini.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca. Demikian penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Samosir, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	BAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
	BAR PENGESAHAN PENGUJI	
	BAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
	AYAT HIDUP	
	AMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
	AMAN PERUNTUKAN	
	TRAK	
ASTR.		
	A PENGANTAR	1
	FAR ISI	ii
	FAR CAMBAR	iv
	FAR GAMBAR	V
DAFI	ΓAR LAMPIRAN	vi
I. PEN	NDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Perumusan Masalah	3
C.	Tujuan	3
D.	Kegunaan	4
н ти	NJAUAN PUSTAKA	5
A.		5
В.	Kajian Penelitian Terdahulu	17
C.	Kerangka Pikir	18
D.	Hipotesis	20
ш м	ETODE PELAKSANAAN	21
111. IVI A.		21
В.	Jenis Penelitian	21
В. С.	Batasan Operasional	21
D.	•	26
E.	Pengumpulan Data	26
F.	Analisis Data	29
1.	munsis Duu	
IV. D	ESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	41
A.	Letak dan Geografis	41
В.	Topografi	
C.	Luas Wilayah	43
D.	Kependudukan	43
E.	Keadaan Pertanian	44
F.	Keadaan Lembaga	46
V. H	ASIL DAN PEMBAHASAN	49
Α.		49
R.	Pembahasan	50

VI. KESIMPULAN DAN SARAN		
A. Kesimpulan	64	
B. Saran	64	
C. Implikasi	65	
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kajian Penelitanan Terdahulu	17
2.	Indikator-Indikator Variabel	24
3.	Variabel Pengendalian Hama PBKo Pada Tanaman Kopi Arabika	25
4.	Populasi Pekebun Kopi Arabika Di Kecamatan Onan Runggu	
	Kabupaten Samosir	27
5.	Jumlah Sampel Masing-Masing Kelompok Tani	29
6.	Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Formal (X1)	31
7.	Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Nonformal (X2)	31
8.	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Berusahatani (X3)	32
9.	Hasil Uji Validitas Variabel Media Informasi (X4)	32
10.	Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Kelompok Tani (X5)	32
11.	Hasil Uji Validitas Variabel Peran Penyuluh (X6)	33
12.	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pekebun Terhadap	
	Pengendalian Hama PBKo Pada Tanaman Kopi Arabika (Y)	33
13.	Hasil Uji Reliabilitas	34
14.	Uji Multikolinieritas	36
15.	Uji Durbin-Watson (Uji DW)	37
16.	Curah Hujan Di Kecamatan Onan Runggu	42
	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Onan Runggu Tahun	
	2020	43
18.	Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Onan	
	Runggu tahun 2020	44
19.	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Hortikultura di Kecamatan	
	Onan Runggu	45
20.	Penggunaan Lahan Di Kecamatan Onan Runggu	45
21.	Luas Lahan Perkebunan di Kecamatan Kecamatan Onan Runggu	45
22.	Luas Tanam Dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan	
	Onan Runggu	46
23.	Lembaga Pendidikan Formal Di Kecamatan Onan Runggu	46
24.	Lembaga Penunjang Yang Ada Di Kecamatan Onan Runggu	47
25.	Data Kelembagaan Petani di Kecamatan Onan Runggu	47
26.	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
	Jumlah Responden Berdasarkan Umur	50
28.	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	50
29.	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan	51
30.	Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	52
31.	Tingkat Pengetahuan Pekebun Terhadap Pengendalian Hama	
	PBKo	53
32.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	
	Pekebun Terhadap Pengendalian Hama PBKo	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	19
2.	Grafik Scatterplot	37
3.	Garis Kontinum Tingkat Pengetahuan Pekebun Terhadap	
	Pengendalian Hama PBKo pada Tanaman Kopi Arabika Di	
	Kecamatan Onan Runggu	39
4.	Peta Kecamatan Onarunggu	41
5.	Garis Kontinum Tingkat Pengetahuan Pekebun Terhadap	
	Pengendalian Hama PBKo Pada Tanaman Kopi Arabika Di	
	Kecamatan Onan Runggu	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Rekapitulasi Hasil Kuesoner Uji Validitas Dan Reliabilitas	79
2.	Output SPSS Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	81
3.	Rekapitulasi Data Responden Pengkajian	93
4.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden	95
5.	Uji Normalitas	99
6.	Hasil Uji Regresi Linier Ganda	100
7.	Dokumentasi	102

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan sebagai penyumbang sumber devisa negara. Kopi merupakan komoditas yang memiliki nilai ekspor yang tinggi di pasar dunia. Berdasarkan laporan bulanan *International Coffee Organization* (ICO) permintaan kopi dunia tahun 2020 mencapai 168,492 juta kantong naik 0,3% dari tahun 2019 (BAPPEBTI, 2020).

Indonesia dikenal sebagai produsen dan eksportir kopi di dunia. Berdasarkan data FAO, rata-rata produksi kopi Indonesia dari tahun 2014-2018 sebesar 662,75 ribu ton per tahun, terbesar keempat setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Pada tahun 2019, luas areal perkebunan kopi di Indonesia mencapai 1.260.000 ha dengan produksi mencapai 760.960 ton dan komposisi kepemilikan kopi Indonesia sebesar 95,45% dari luas areal perkebunan kopi tersebut adalah perkebunan rakyat (PR) sementara sisanya diusahakan oleh perkebunan besar milik swasta (PBS) sebesar 2,44% dan perkebunan besar milik negara (PBN) sebesar 2,21%. Keadaan tersebut menunjukkan posisi dari peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2020).

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang terletak di Indonesia dengan tanaman kopi merupakan salah satu komoditas unggulan perkebunan di samping komoditi perkebunan lainnya seperti karet, kelapa sawit dan kakao di Sumatera Utara dengan peluang pasar yang besar baik dalam negeri atau luar negeri. Kopi arabika (Coffea arabica L.) merupakan kopi terpenting dalam perdagangan global karena cita rasa yang lebih baik dibandingkan dengan jenis kopi lainnya. Pada tahun 2020, Provinsi Sumatera Utara menjadi penghasil kopi arabika terbesar kedua dengan share 30,82% atau produksi rata-rata sebesar 60,55 ribu ton, digeser oleh Provinsi Aceh dengan share 32,07 % atau produksi rata-rata 63,00 ribu ton dimana produksi rata-rata kopi Indonesia yaitu sebesar 196,44 ribu ton (Pusat Data Dan Sistem Informasi, 2020). Data yang diperoleh dari Dinas Perkebunan Sumatera Utara pada tahun 2019, luas lahan perkebunan kopi arabika

lebih besar dari pada robusta karena produktivitasnya yang lebih tinggi. Untuk kopi arabika luasnya mencapai 77.765 ha sementara kopi robusta yaitu 17.609 ha. Sebagian besar produksi kopi di Sumatera Utara dihasilkan oleh perkebunan rakyat.

Kabupaten Samosir merupakan salah satu sentra kopi arabika di Provinsi Sumatera Utara (BPS Sumut, 2018). Pada tahun 2019, Kabupaten Samosir memiliki total luas areal kopi arabika untuk TBM sebesar 733 ha, TM sebesar 3.789 ha, TTM 536 ha dan produksi 4.157 ton (Dinas Perkebunan Sumut, 2019). Kopi arabika Samosir telah memiliki label indikasi geografis pada tahun 2018 melalui penyerahan Sertifikat Indikasi Geografis Kopi Arabika Pulo Samosir oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan kategori *Excellent*.

Kecamatan Onan Runggu merupakan salah satu Kecamatan dengan komoditi perkebunan rakyat unggulan yaitu tanaman kopi arabika di Kabupaten Samosir. Kopi arabika Kecamatan Onan Runggu memiliki total produksi sebesar 249,50 ton dengan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sebesar 88 ha, Tanaman Menghasilkan (TM) 208 ha, dan Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) sebesar 13 ha maka total luas kopi arabika di Kecamaan Onan Runggu adalah 309 ha dengan produktivitas yaitu 807, 4 kg/ha (Dinas Perkebunan, 2019).

Produktivitas kopi arabika di Kecamatan belum mencapai potensi produktivitas optimal yaitu 1.200 kg/ha (Sunanto, 2019). Salah satu penyebab rendahnya produktivitas kopi arabika dikarenakan serangan organisme pengganggu yaitu serangan hama PBKo (*Hypothenemus hampei*) (CABI *dalam* Muliasari dkk, 2016). Menurut Syahnen dkk *dalam* Sitanggang dkk (2017) bahwa serangan terberat yang dapat ditimbulkan oleh hama PBKo (*Hypothenemus hampei*) yaitu kehilangan hasil sampai 75%. PBKo menyerang buah kopi mulai dari buah yang masih hijau, matang susu sampai pasca panen.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi wilayah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir, pekebun kopi arabika di Onan Runggu mengalami masalah serangan hama PBKo. Hama PBKo dapat diatasi dengan beberapa pengendalian hama, namun pekebun di Kecamatan Onan Runggu tidak dapat melaksanakan pengendalian secara maksimal dan sebagian besar cenderung membiarkan serangan hama pada usaha taninya. Perubahan perilaku adalah suatu proses yang

komplek dan memerlukan waktu yang relatif lama. Tahap pertama dalam mengadopsi suatu perilaku yaitu adanya pengetahuan sehingga perilaku seseorang erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan (Yuantri dkk, 2013). Tingkat pengetahuan pekebun kopi arabika di Kecamatan Onan Runggu belum dapat diketahui dalam mengendalikan hama PBKo.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi potensi wilayah (IPW) yang telah dilakukan di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara maka penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo pada tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan dalam latar belakang, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?
- 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengkaji tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.
- 2. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagi pengkaji yaitu sebagai sarana praktikum secara komprehensif atas ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir/ujian komprehensif Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
- 2. Bagi penyelenggara penyuluhan pertanian yaitu sebagai bahan informasi dalam mengambil kebijakan terhadap peningkatan SDM khususnya dibidang perkebunan tanaman kopi arabika.
- 3. Bagi pengkaji lain yaitu sebagai informasi untuk perbandingan dan perbaikan terkait pengkajian tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo yang selanjutnya.
- 4. Bagi pekebun yaitu dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan pekebun terhadap pengendalian hama PBKo pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir.